

**MODEL KEWIRAUSAHAAN DI PONDOK PESANTREN
WALINDO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

MUHAMMAD AGUS SALIM

NIM: 2013112136

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA NEGERI ISLAM (IAIN) PEKALONGAN

2019

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MUHAMMAD AGUS SALIM**
NIM : **2013112136**
Judul : **MODEL KEWIRAUSAHAAN DI PONDOK
PESANTREN WALINDO KABUPATEN
PEKALONGAN**

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Februari 2019

Yang Menyatakan,



MUHAMMAD AGUS SALIM
NIM. 2013112136

NOTA PEMBIMBING

A. Tubagus Surur, M.Ag.

Jl. Yudha Bakti no. 49 Medono Kota Pekalongan.

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Agus Salim

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **MUHAMMAD AGUS SALIM**

NIM : **2013112136**

Jurusan : **Ekonomi Syariah**

Judul : **MODEL KEWIRAUUSAHAAN DI PONDOK
PESANTREN WALINDO KABUPATEN
PEKALONGAN**

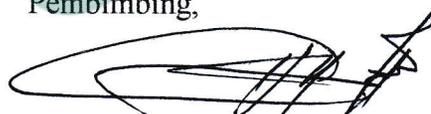
Dengan ini mohon agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Februari 2019

Pembimbing,



A. Tubagus Surur, M. Ag.

NIP. 196912271998031004





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Telp. 085728/204134, Fax. (0285) 423418
Website : febi.iainpekalongan.ac.id Email : febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

NAMA : MUHAMMAD AGUS SALIM
NIM : 2013112136
**JUDUL SKRIPSI : MODEL KEWIRAUSAAN DI PONDOK
PESANTREN WALINDO KABUPATEN
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 14 Maret 2019 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S. E)
di bidang ilmu Ekonomi Syariah.

Dewan Penguji

Penguji I

Kuat Ismanto M.Ag.
NIP. 19792052009121001

Penguji II

Drajat Stiawan M.Si.
NIP. 198301182015031001

Pekalongan, 21 Maret 2019

Disahkan Oleh
Dekan,

Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengantitik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengantitik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet



س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengantitik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	'ain	'	Komaterbalik (di atas)
ج	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokaltunggal	Vokalrangkap	Vokalpanjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

*Ta marbutah*hidupdilambangakandengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atunjamīlah*

*Ta marbutah*mati dilambangkandengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad(*tasydid*, geminasi)

Tanda gemina di lambang kandengan huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *yaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*



6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/. Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



PERSEEMBAHAN

Persembahan yang tertinggi hanyalah kepada Allah SWT, atas segala

Rahmat dan Karunia-Nya dalam setiap langkah saya.

Untuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidup saya, karya kecil

ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu saya tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan saya dalam setiap waktu dan segala urusan.
2. Kakak dan Adik saya yang selalu menasehati saya.
3. Keluarga besar UKM GEMALAWA IAIN Pekalongan.
4. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebut satu persatu, kepada pembimbing dan para narasumber yang telah sangat membantu dalam terselesainya penelitian ini. Terimakasih atas waktu dan kesediaannya untuk berdiskusi.



MOTTO

“Dan Allah menjadikan bumi untukmu sebagai hamparan,
supaya kamu melakukan perjalanan di bumi yang luas itu”

(Q.S. Nuh: 19-20)

Bepergianlah, kalian akan sehat dan akan mendapat rezeki

(HR. Abdu al-Razzaq)

Merantaulah... Orang berilmu dan beradab tidak diam beristirahat
di kampung halaman. Tinggalkan negerimu dan hidup asing

(di negeri orang)

(Imam Asy-Syafi'i)

ABSTRAK

Muhammad Agus Salim. 2019. Model Kewirausahaan di Pondok Pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan, Skripsi, Sarjana Ekonomi, Pembimbing : A. Tubagus Surur, M.Ag.

Kata Kunci : Model Kewirausahaan, Pondok Pesantren.

Permasalahan dasar yang dihadapi bangsa ini adalah semakin meningkatnya angka pengangguran untuk setiap tahunnya. Mengurangi jumlah pengangguran, bukan hanya tugas pemerintah saja. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh masyarakat adalah dengan menciptakan lingkungan kerja baru yang dapat menjaring para pencari kerja ini untuk memperoleh pendapatan yang layak. Seperti yang diterapkan di Pondok Pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan yang termasuk pondok pesantren gratis yang didirikan untuk anak – anak dari kalangan menengah kebawah maupun yatim piatu. Tidak hanya memberikan ilmu agama saja, disana juga ada Pendidikan kewirausahaan agar kelak alumni santri dapat berwirausaha. Rumusan masalah dalam skripsi ini meliputi: Bagaimana model kewirausahaan di pondok pesantren walindo kabupaten pekalongan, dan Bagaimana implementasi santri-santriwati dalam bidang kewirausahaan di pondok pesantren walindo kabupaten pekalongan.

Tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan dan mengetahui bagaimana model kewirausahaan di pondok pesantren walindo kabupaten pekalongan. Memberikan gambaran yang jelas tentang implementasi santri-santriwati dalam bidang kewirausahaan terhadap kemandirian pondok pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan. Kegunaan penelitian ini secara teoritis yaitu, Menambah khazanah ilmiah bagi perpustakaan sebagai referensi atau rujukan tentang model kewirausahaan di Pondok Pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan. Sebagai bahan informasi di kalangan lembaga pendidikan tentang bagaimana menggali konsep-konsep mengenai jiwa kewirausahaan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), pendekatan penelitiannya yakni pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian tersebut diperoleh bahwa model kewirausahaan di pondok Pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan di lakukan dengan cara praktek secara langsung oleh santri dan santriwati. Proses pelaksanaan pendidikan Kewirausahaan di Pondok Pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan belum berjalan dengan baik.

Proses implementasi kewirausahaan di Pondok Pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan berjalan dengan baik dalam 3 tahun ini. Keunggulan dari implementasi Kewirausahaan di Pondok Pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan adalah adanya bidang-bidang bisnis yang lengkap untuk para santri praktik langsung.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Model Kewirausahaan di Pondok Pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan” ini dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang selalu dinantikan syafa’at Nya di hari kiamat nanti. Tujuan dan kegunaan penulisan skripsi ini adalah untuk menggambarkan model kewirausahaan yang di terapkan di Pondok Pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan dan untuk mendeskripsikan peran santri Pondok Pesantren Walindo terhadap kemandirian ekonomi lewat bidang usaha yang ada. Kegunaan teoritisnya untuk dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dikalangan akademisi tentang model kewirausahaan dan dapat memberikan manfaat bagi peneliti-peneliti lainnya yang mengambil topik berkaitan dengan konsep kewirausahaan, ataupun pihak lain yang tertarik dengan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan kegunaan praktisnya dapat dijadikan bentuk kontribusi yang positif dan referensi bagi Pondok Pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan dalam hal pembelajaran dan pengembangan kewirausahaan untuk santri-santri yang belajar di sana. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan dorongan dalam segala demi terselesainya penelitian ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:



1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan, yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Agus Fakhрина, S. Ag, M.S.I, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak A. Tubagus Surur, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Nasrullah, M.M, selaku Dosen Wali yang senantiasa memberikan arahan dalam studi.
6. Segenap Dosen Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Bapak M. AL-Fardani, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan serta jajaran Guru dan para Santri di Pondok pesantren yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
8. Ibunda Ayahanda penulis, beserta keluarga yang telah memberikan dukungan tulus dan ikhlas.
9. Keluarga besar Gemalawa, Percetakan Rumah Grafika serta Teman dan sahabat yang selalu menemani penulis dengan setia dalam suka maupun duka dan selalu membantu selama studi.
10. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu

Terimakasih untuk semuanya. Seiring do'a dan harapan semoga amal baik mereka mendapat pahala dan imbalan yang melimpah dari Allah SWT dan menjadi *amalan sholikhah maaqbulan*.

Tanpa anda semua penulis bukanlah siapa-siapa. Penulis sangat menyadari bahwa karya sederhana ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga saran dan kritik dari para pembaca sangat penulis harapkan. Akhir kata semoga karya ini dapat membawa manfaat bagi semuanya.

Pekalongan, 21 februari 2019

Penulis,

MUHAMMAD AGUS SALIM

NIM:2013112136

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Studi Pustaka	5
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II KERANGKA TEORI	10
A. Model	10





1. Pengertian Model.....	10
2. Klasifikasi Model	10
3. Kewirausahaan	11
a. Pengertian Kewirausahaan.....	11
b. Tujuan Kewirausahaan	13
c. Manfaat Kewirausahaan	14
d. Metode Kewirausahaan.....	15
e. Karakteristik Pribadi wirausaha.....	20
4. Pondok Pesantren	22
a. Pengertian Pondok Pesantren.....	22
b. Ciri – ciri umum Pondok Pesantren.....	24
c. Tujuan Pendidikan Pondok Pesantren	26
d. Kurikulum Pondok Pesantren	27
e. Model Pengelolaan Pondok Pesantren.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Sumber Data.....	35
D. Metode Pengumpulan Data	36
E. Teknik Keabsahan Data	37
F. Analisis Data	39
G. Langkah – Langkah Penelitian.....	41
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	42
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Walindo	



Kabupaten Pekalongan.....	42
1. Sejarah Pondok Pesantren	42
2. Visi dan misi Pondok Pesantren Walindo	46
3. Struktur Pengurus Santri Putra dan Putri	
Pondok Pesantren Walindo.....	47
4. Tata tartib di Pondok Pesantren Walindo.....	49
5. Data Santri Pondok Pesantren Walindo	49
6. Kurikulum Pondok Pesantren Walindo	50
7. Kegiatan Pondok Pesantren Walindo	52
8. Model Kewirausahaan di Pondok Pesantren Walindo	54
B. Analisis Implementasi kewirausahaan di Pondok Pesantren	
Walindo Kabupetan Pekalongan	58
1. Analisa model pembelajaran kewirausahaan	
di Pondok Pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan	58
2. Analisa tuyjuan kewirausahaan	
di Pondok Pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan	59
3. Analisa Metode Kewirausahaan	
di Pondok Pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan	62
4. Analisis Evaluasi Praktek Kewirausahaan	
di Pondok Pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan	63
5. Analisis Aktualisasi santri terhadap kewirausahaan	
di Pondok Pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan	65
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70



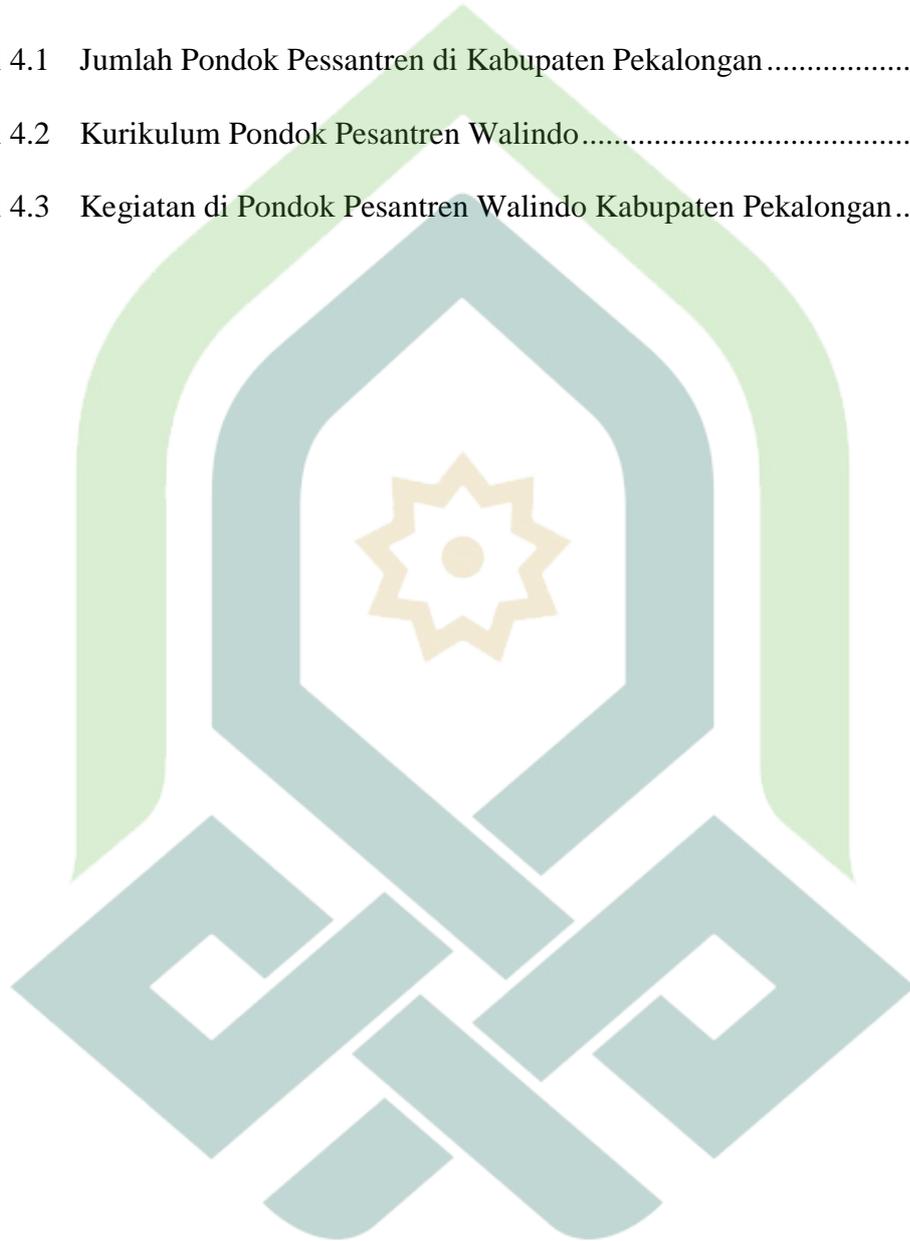
B. Saran – saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN LAMPIRAN	





DAFTAR TABEL

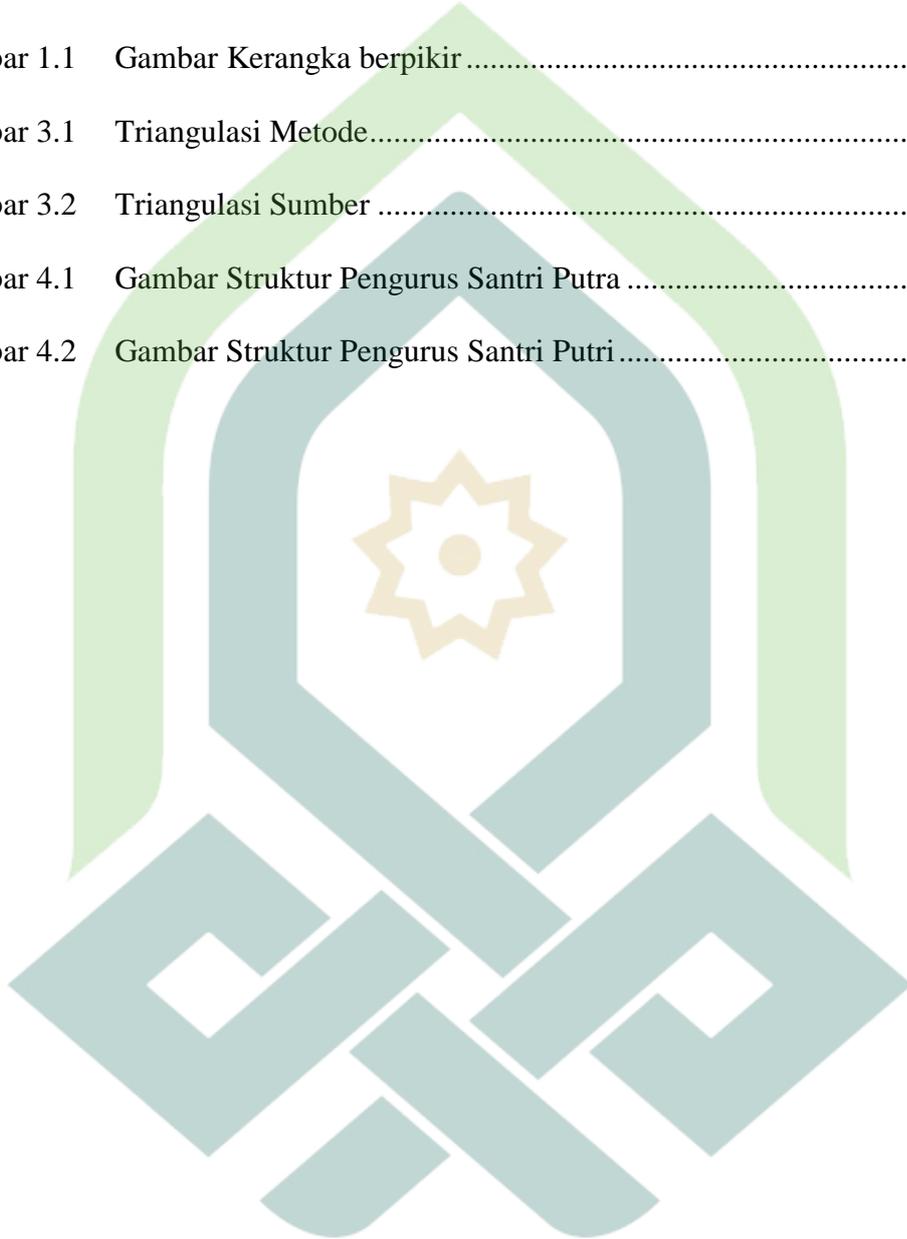
Tabel 4.1	Jumlah Pondok Pessantren di Kabupaten Pekalongan	43
Tabel 4.2	Kurikulum Pondok Pesantren Walindo	50
Tabel 4.3	Kegiatan di Pondok Pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan..	52





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Gambar Kerangka berpikir	7
Gambar 3.1	Triangulasi Metode.....	38
Gambar 3.2	Triangulasi Sumber	38
Gambar 4.1	Gambar Struktur Pengurus Santri Putra	47
Gambar 4.2	Gambar Struktur Pengurus Santri Putri	48





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	78
Lampiran 2 Hasil Observasi.....	79
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	84
Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian	85
Lampiran 5 Dokumentasi.....	86
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	88



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesantren atau pondok adalah lembaga yang merupakan wujud proses wajar perkembangan sistem pendidikan nasional. Kemunculan pesantren dalam sejarahnya telah berusia puluhan tahun, atau bahkan ratusan tahun, dan disinyalir sebagai lembaga yang memiliki kekhasan, keaslian Indonesia. Pesantren muncul dan terus berkembang dari pengalaman sosiologis masyarakat di sekitar lingkungannya. Akar kultural ini barangkali sebagai potensi dasar yang telah menjadikan pesantren dapat bertahan, dan sangat diharapkan masyarakat dan pemerintah.

Pada batas tertentu pesantren tergolong di antara lembaga pendidikan keagamaan swasta yang leading, dalam arti berhasil merintis dan menunjukkan keberhasilan baik dalam hal kemandirian penyelenggaraan maupun pendanaan (*self financing*).¹ Pengembangan ekonomi masyarakat pesantren mempunyai andil besar dalam menggalakkan wirausaha. Di lingkungan pesantren para santri dididik untuk menjadi manusia yang bersikap mandiri dan berjiwa wirausaha. Pesantren giat berusaha dan bekerja secara independen tanpa menggantungkan nasib pada orang lain atau lembaga pemerintah dan swasta. Secara kelembagaan pesantren telah memberikan tauladan, contoh nyata

¹Dahlan, zaini. 1995 *Dunia Pemikiran Kaum Santri*, Yogyakarta :LPKSM

dengan mengaktualisasikan semangat kemandirian melalui usaha-usaha yang konkrit dengan didirikannya beberapa unit usaha ekonomi mandiri pesantren. Secara umum pengembangan berbagai usaha ekonomi di pesantren dimaksudkan untuk memperkuat pendanaan pesantren, latihan bagi para santri, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Aktivitas kewirausahaan (*entrepreneurship*) dipercaya sebagai salah satu mesin pertumbuhan ekonomi. Hal ini dimungkinkan karena aktivitas ini telah membuka lapangan pekerjaan dan melakukan aktivitas penambahan nilai. Berdasar kesadaran ini, baik pihak pemerintah dan swasta ikut berperan menumbuhkan dan memfasilitasi aktifitas kewirausahaan di berbagai kalangan, termasuk pondok pesantren.²

Pada tahun 2009, data statistik mengindikasikan bahwa Indonesia mempunyai 4,1 juta pengangguran dan 2 juta diantaranya merupakan pengangguran terdidik dengan tingkat pendidikan setingkat perguruan tinggi.³

Mengurangi jumlah pengangguran, bukan hanya tugas pemerintah saja. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh masyarakat adalah dengan menciptakan lingkungan kerja baru yang dapat menjaring para pencari kerja ini untuk memperoleh pendapatan yang layak. Sebuah bisnis atau usaha tidaklah harus besar untuk mengurangi jumlah pengangguran. Usaha kecil yang bermunculan dalam masyarakat akan sangat membantu. Jika setiap orang berpikir untuk memulai suatu bisnis dan mengaplikasikannya sesegera

² Muhammad Saroni, *Mendidik & Melatih Entrepreneur Muda (Membuka kesadaran Atas Pentingnya Kewirausahaan bagi Anak Didik)*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 29.

³<http://www.bappenas.go.id>

mungkin hal ini tidak hanya akan membantu dia sendiri memperoleh pekerjaan tetapi juga akan membantu orang lain. Sebagai contoh, pemerintah Indonesia pada tahun 1995 menerbitkan Instruksi Presiden (inpres) Nomor 4/1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan (GNMMK). Pada tahun 2006 Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah, Departemen Pendidikan Nasional meluncurkan program kursus wirausaha yang penyelenggaraanya diserahkan kepada lembaga-lembaga kursus yang ada di lingkup daerah kabupaten dan kota.⁴

Seperti yang diterapkan di Pondok Pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan mencoba berkembang serta bertekad memajukan SDM masyarakat desa lewat jalur pendidikan Agama dan mengajari para santrinya untuk berwirausaha seperti pengelolaan koperasi dan pengelolaan Air R.O Hexagonal yang di kelola oleh para santri dan satriwati disana. Di Pondok Pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan pendidikan kewirausahaannya dimaksudkan agar para santri dapat berwirausaha, dan penghasilan dari kewirausahaan disana digunakan untuk biaya hidup para santri, staff pengajar , karyawan, dan semua keluarga besar pondok Pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan.⁵

Pengelola pondok pesantren sadar bahwa banyak lulusan sarjana yang menganggur karena kekurangan lapangan pekerjaan.Maka Pondok Pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan ini tidak hanya memberikan bekal ilmu

⁴Suherman,E.(2008). *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. (Bandung: Alfabeta),hlm..65

⁵Nur Kholis, Pengurus Pondok Pesantren Walindo Kabupaten, Wawancara pribadi, Pekalongan, 2 febuari 2018.



agama saja, namun juga memberikan bekal keterampilan dan dibutuhkan pendidikan kewirausahaan baik teori maupun praktik sebagai bekal dalam membentuk jiwa wirausaha pada diri para santri putra dan santri putrinya agar kelak mampu berkreasi mengelola sumber daya yang ada, menciptakan usaha – usaha baru dan inovatif sehingga tidak bergantung pada orang lain (pemerintah). Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“MODEL KEWIRAUSAHAAN DI PONDOK PESANTREN WALINDO KABUPATEN PEKALONGAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka selanjutnya penulis menjelaskan permasalahannya yaitu:

1. Bagaimana model kewirausahaan di pondok pesantren walindo kabupaten pekalongan?
2. Bagaimana implikasi praktik kewirausahaan terhadap kemandirian dan keberlangsungan pondok pesantren walindo kabupaten pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Dengan melihat rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan dan mengetahui bagaimana model kewirausahaan di pondok pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan.

2. Memberikan gambaran yang jelas tentang aktualisasi kewirausahaan (*enterpreneurship*) di pondok pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah khazanah ilmiah bagi perpustakaan sebagai referensi atau rujukan tentang model kewirausahaan di Pondok Pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan.
 - b. Sebagai bahan informasi di kalangan lembaga pendidikan tentang bagaimana menggali konsep-konsep mengenai jiwa kewirausahaan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi para santri di Pondok pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan ini, focus studi ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan, bahan dokumentasi historis dan bahan pertimbangan untuk mengambil langkah – langkah dalam pendidikan kewirausahaan.
 - b. Diharapkan dapat berguna bagi lembaga – lembaga lain, khususnya lembaga pendidikan tentang konsep dan pelaksanaankewirausahaan.

E. Studi Pustaka

1. Penelitian yang relevan

Skripsi yang berjudul “*pengaruh penidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha dengan lingkungan keluarga sebagai variabel*”

moderating pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Pekalongan” menunjukkan adanya hasil dan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi berwirausaha. Bahwa lingkungan keluarga akan dapat memperkuat hubungan pengaruh antara pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha.⁶

Skripsi tahun 2010 mahasiswa STAIN Pekalongan, Karto Jumoro yang berjudul “*Pelaksanaan Pendidikan Kewirausahaan Di SMK Idaman Warungpring Kabupaten Pemalang*”, menyimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan kewirausahaan di SMK Idaman belum berjalan secara optimal karena banyak kelemahan dalam proses dalam proses pembelajaran teori dan praktikum.⁷

Skripsi yang berjudul “*Pengaruh Manajemen Kewirausahaan dalam Konsep Pemasaran Terhadap Konsumen Lembaga Pendidikan di SD Muhammadiyah Bendan 2 Pekalongan*”, menunjukkan hasil bahwa adanya korelasi positif yang signifikan. Dari hasil penelitian angket menunjukkan bahwa konsumen SD Muhammadiyah 2 Bendan Pekalongan sangat berpengaruh dengan konsep pemasaran di SD Muhammadiyah 2 Bendan Pekalongan. Hal ini ditunjukkan dengan rata – rata sebesar 26,85 dengan

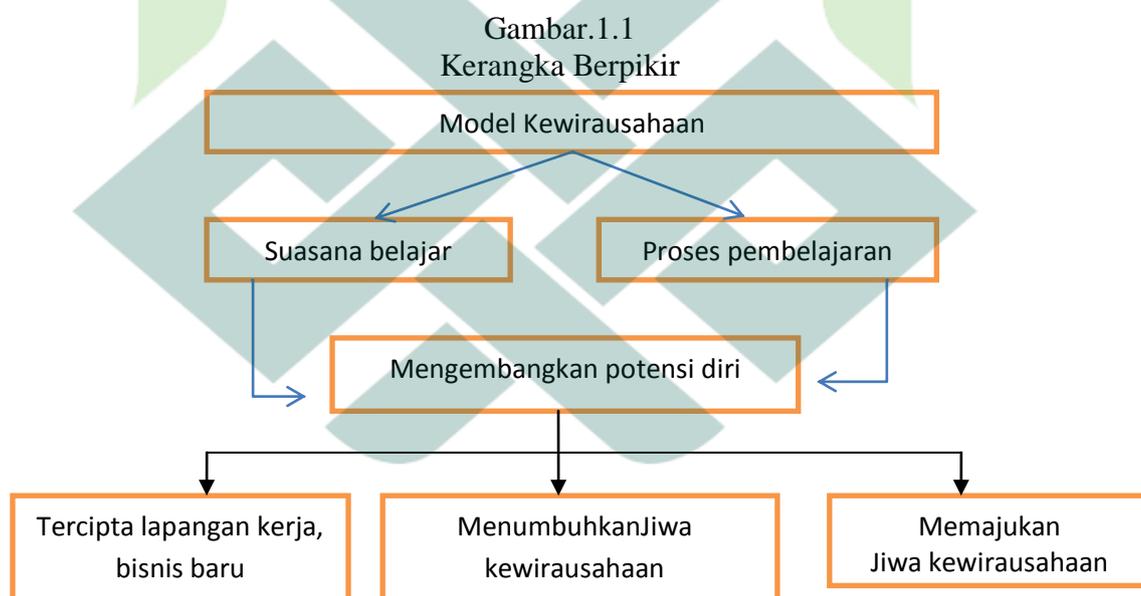
⁶Muhammad irsyad, “*pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha dengan lingkungan keluarga sebagai variabel moderating pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Pekalongan*”, skripsi, (IAIN Pekalongan,2017).

⁷Karto Jumoro, “*Pelaksanaan Pendidikan Kewirausahaan di SMK Idaman Warungpring Kabupaten Pemalang*”, skripsi, (STAIN Pekalongan,2010).

obyek penelitian melalui beberapa factor penting yang dimiliki sekolah tersebut.⁸

Dari ketigaskripsi tersebut memiliki tema yang hampir sama yaitu yang satu membahas tentang konsep kewirausahaan di sebuah sekolah dan yang lain mengkaji pengaruh manajemen kewirausahaan dalam konsep pemasaran terhadap konsumen. Perbedaan yang sangat signifikan antara penelitian ini dengan ketiga penelitian diatas adalah penelitian ini meneliti tentang wirausaha ditinjau dari aspek bagaimana model pendidikannya, yaitu mendeskripsikan model pembelajaran dan penanaman jiwa wirausaha di Pondok Pesantren Walindo, serta berbagai masalah yang mewarnai jalannya proses pendidikan tersebut.

2. Kerangka Berpikir



⁸Uswatun Khasanah, "Pengaruh Manajemen Kewirausahaan Dalam Konsep pemasaran terhadap Kosumen Lembaga Pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Bendan Pekalongan", skripsi, (STAIN Pekalongan, 2009).

Pendidikan kewirausahaan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar para santri putra dan santri putri secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memajukan dan menumbuhkan budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt), agar tercipta anak didik yang kelak tumbuh menjadi seorang yang bisa menciptakan lapangan pekerjaan dan bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang yang signifikan dan menggabungkan sumber – sumber daya yang diperlukan sehingga sumber – sumber daya itu bisa dikapitalisasikan demi meraih kesuksesan.

Menurut TIMMONS proses suatu kewirausahaan diawali dengan adanya inovasi yang dipicu oleh faktor pribadi dan faktor lingkungan. Faktor pribadi yang mempengaruhi adalah locus of control, pendidikan, komitmen, visi, keberanian mengambil resiko, dan usia. Sedangkan faktor lingkungan adalah sosiologi, organisasi, keluarga, peluang, model peran, pesaing, investor, dan kebijaksanaan pemerintah.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penjelasan dan pemahaman pokok – pokok masalah yang akan dibahas, maka penulis menyusun sistematika skripsi sebagai berikut:

Bab I: Berisi Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Studi Pustaka, Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II: Berisi Landasan teoritis meliputi tentang: model Kewirausahaan yaitu berisi tentang Pengertian Model Kewirausahaan, Implikasi Kewirausahaan, Manfaat Kewirausahaan, dan Karakteristik Wirausaha.

Bab III: Berisi Metode Penelitian , yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, metode pengambilan data, teknik keabsahan data, dan langkah-langkh penelitian.

Bab IV: Berisi gambaran umum penelitian dan Analisis Hasil Penelitian Tentang Model Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan, yang meliputi: Gambaran umum pondok pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan, Sejarah Berdirinya Pondok PesantrenWalindo Kabupaten Pekalongan, Identitas Pondok Pesantren, Struktur Kepengurusan, Tata Tertib Pondok Pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan, Analisis Model Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Walindo yang meliputi: Analisis model kewirausahaan dan Analisis kontribusi santri dan santriwati dalam unit bisnis di pondok pesantren terkait keberlangsungan pondok pesantren.

Bab V: Penutup, berisi tentang Kesimpulan dan Saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar pada uraian latar belakang diatas, maka dirumuskan simpulan sebagai berikut. *Pertama*, Model Kewirausahaan di Pondok Pesantren Walindo terhadap pengembangan dan kemandirian pesantren cukup berperan. Pertanyaan ini di lihat dari kontribusi hasil usaha dalam membiayai operasional pesantren. Namun salam proses pembelajaran untuk santri bisa di katan masih kurang karena belum adanya prosedur pembelajaran kewirausahaan yang jelas untuk santri dan santriwatinya.

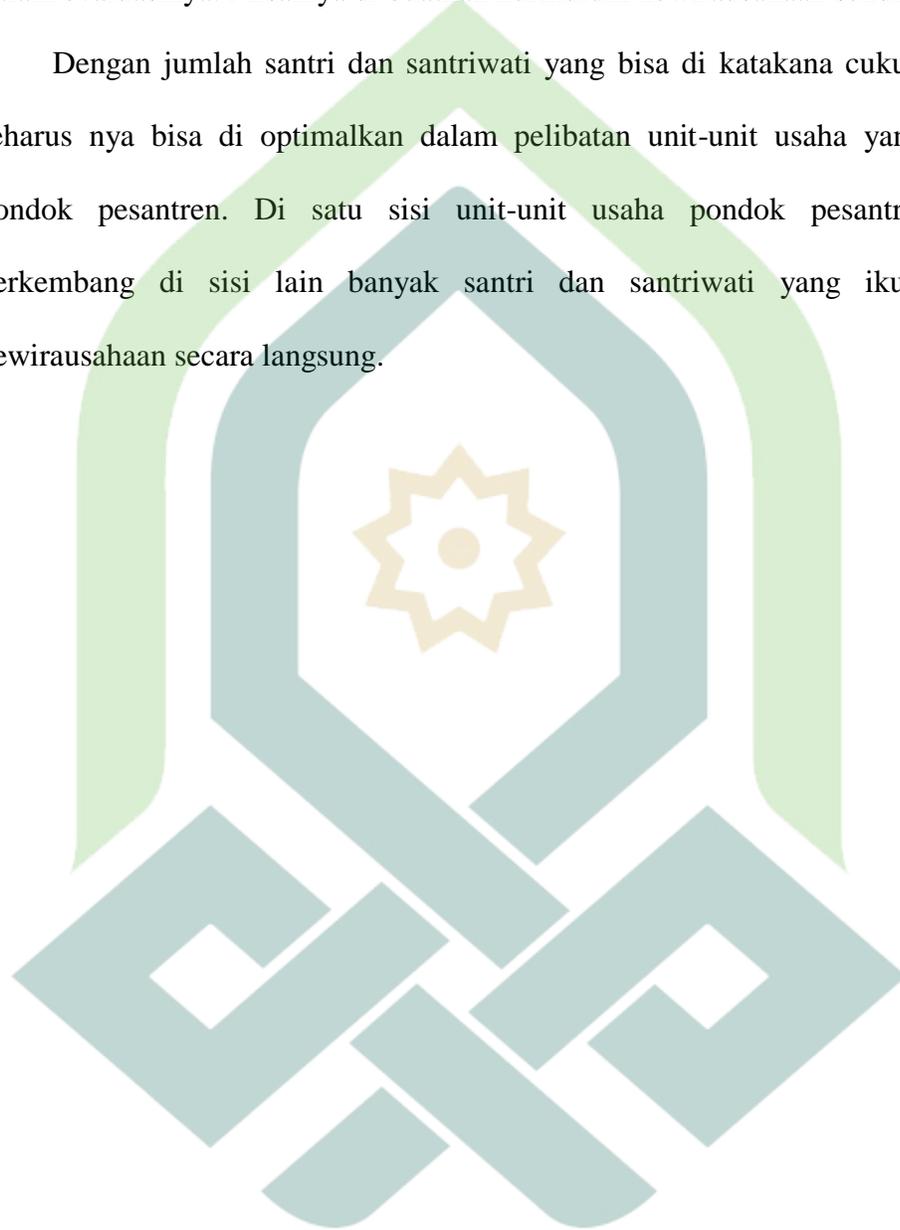
Kedua, pengembangan unit bisnis di pesantren mampu menguatkan perkembangan karakteristik kewirausahaan (*entrepreneurship*) para santri santri. Sejauhmana pengalaman pengelolaan atas unit bisnis yang dilakukan santri mampu membentuk kesadaran berbisnis maupun bekalnya setelah lulus pesantren. Dilibatkannya santri dalam mengelola usaha, merupakan pengalaman praktis yang bisa diterapkan ketika lulus dari pesantren.

B. Saran

Adanya pembelajaran kewirausahaan sangatlah berarti di dalam pondok pesantren, namun suatu proses pembelajaran perlu adanya pedoman atau acuan

yang di pakai agar proses pembelajaran lebih terarah dan untuk memudahkan dalam evaluasinya. Misalnya di buat kurikulum kewirausahaan sendiri.

Dengan jumlah santri dan santriwati yang bisa di katakana cukup banyak seharusnya bisa di optimalkan dalam pelibatan unit-unit usaha yang ada di pondok pesantren. Di satu sisi unit-unit usaha pondok pesantren dapat berkembang di sisi lain banyak santri dan santriwati yang ikut belajar kewirausahaan secara langsung.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Rusdiana. 2014. *Kewirausahaan teori dan Praktik*. Bandung: CV Pustaka Seta.
- A.Halim. dkk. 2005. *Manajemen Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Mughlits. Abdul. 2008. *Kritik Nalar Fiqh Pesantren*. Cet. Ke-1. Jakarta: Kencana.
- Ainurrofiq Dawam dan Ahmad Ta'rifin. 2008. *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*. cet. Ke-3. Jakarta:PT. Lista Farika Putra.
- Alma. B. 2005. *Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum*. Bandung: CV Alfabeta.
- Amin Haedari dan Ishom Elsaha. 2008. *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Arifin HM. 1991. *Kapita Selekta Pendidika Islam dan Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Buchari Alma. 2009. *Kewirausahaan*. Bandung: AlfaBeta.
- Dahlan. Zaini.1995. *Dunia Pemikiran Kaum Santri*. Yogyakarta: LPKSM.
- Daryanto. 2012. *Pendidikan Kewirausahaan*. Yoyakarta: Penerbit Gava Media.
- Eman Suherman. 2010. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfa Beta.
- Haris Herdiansyah. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humarika.
- Hendro. 2011. *Dasar – Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.

- Husein Umar. 1998. *Riset Sumber Daya Manusia dan Organisasi*. Jakarta: PT.SUN.
- Ibadullah. Kepala Pengajar Pondok Pesantren. Pondok Pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 2 Januari 2019.
- Jainal Effendi dan Ernawati. 2005. *Profil Organisasi Santri*. Jakarta: Pajar Gemilang.
- Karto Jumoro. 2010. *Pelaksanaan Pendidikan Kewirausahaan di SMK Idaman Warungpring Kabupaten Pemalang*. Skripsi. STAIN Pekalongan.
- M. Agus Marwan. Wakil kepala Pengajar Pondok Pesantren. Pondok Pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 15 Januari 2019.
- M. AL-Fardani. Pengasuh Pondok Pesantren. Pondok Pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 2 Januari 2019.
- M. Dian Nafi'. dkk. 2007. *Praktis Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta: Institute for Training and Defelopment (ITD).
- Mastuki HS. dkk. 2003. *Manajemen Pondok Pesantren*. Cet. Ke-1. Jakarta: Diva Pustaka.
- Matthew B.Miles. A. Michael Huberman. 1992. *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta: UII Press.
- MU YAPPI. 2008. *Manajemen Pengembangan Pondok Pesantren*. Jakarta: Media Nusantara.
- Muhammad Anwar. 2014. *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. Jakarta; Prenada Media Group.



- Muhammad Irsyad. 2017. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha dengan Lingkungan Keluarga sebagai Variabel Moderating pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan*. Skripsi. IAIN Pekalongan.
- Muhammad Nazir . 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Galio Indonesia.
- Muhammad Saroni. 2018. *Mendidik & Melatih Enterpreneur Muda*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mushokhiikhah Sofi. Guru Pengajar Pondok Pesantren. Pondok Pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 9 Januari 2019.
- Naila Qorina. Ketua Putri Pondok Pesantren. Pondok Pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 2 Januari 2019.
- Nur Kholis. Pengurus Pondok Pesantren Walindo Kabupaten. Wawancara pribadi. Pekalongan. 2 febuari 2018.
- Nurcholis Madjid. 2006 *Bilik – Bilik Pesantren*. Jakarta: Paramadina.
- Popham. James. Eva L. 2008. *Teknik Mengajar secara Sistematis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Qurotul Aini. Pengurus Bidang usaha Santriqua Pondok Pesantren. Pondok Pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 2 Januari 2019.
- R. Nuryani. 2005 *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Malang : UM Press.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.



- Riduwan. 2007. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Cet. Ke-5. Bandung: Alfabeta.
- Rintan Saragih. 2013. *Berwirausaha Cerdas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ronald Alan Luken. 2004. *Jihad Ala Pesantren di Mata Antropolog Amerika*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Gama Media.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saifuddin Azwar. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarwono. 2012. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Shulthon Masyhud dan Khusnurdilo. 2003. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Soeharto Prawirokusumo. 2010. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiono. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Suherman.E. 2008. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2001. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uswatun Khasanah. 2009. *Pengaruh Manajemen Kewirausahaan dalam Konsep Pemasaran terhadap Kosumen Lembaga Pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Bendan Pekalongan*. Skripsi. STAIN Pekalongan.

Zamakhsari Dhofier. 1994. *Tradisi Pesantren; Studi pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.

Sumber Lain

Aina Mulyana. *Macam–Macam Metode Pendidikan*.
<http://ainamulyana.blogspot.com>.

Al Krismanto. 2003. *Beberapa Model dan Teknik dalam Pembelajaran Matematika*.

(<http://p4tkmatematika.org/downloads/sma/STRATEGIPEMBELAJARAN MATEMATIKA.pdf>).

Badan Pusat Statistik Kota Pekalongan. *Kota Pekalongan dalam Angka 2016*. Pekalongan: BPS Kota Pekalongan 2016.

<http://www.bappenas.go.id>.

KBBI.web.id.

Makalahpendidikanislamlengkap.blogspot.com.

Mukti Ali. 2013. *Metode Tanya Jawab*.
<http://muktialistkipnganjuk.blogspot.co.id/2013/02/metode-tanya-jawab.html>

www.cintapekalongan.com

PEDOMAN PERTANYAAN

- A. Pengasuh Pondok Pesantren
 - 1. Bagaimana sejarah Pondok Pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan?
 - 2. bagaimana kondisi Pondok Pesantren Walindon Kabupaten Pekalongan?
 - 3. Apakah ada pembelajaran kewirausahaan di Pondok Pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan?
- B. Guru dan Santri Pondok Pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan
 - 1. Bagaimana model kewirausahaan di Pondok Pesantren Walindo Kabupeten Pekalongan?
 - 2. Bagaimana keikutsertaan Santri dalam bidang kewirusahaan di Pondok Pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan?



**WAWANCARA DENGAN PENGASUH PONDOK, GURU, SANTRI
PESANTREN WALINDO KABUPATEN PEKALONGAN**

Model Kewirausahaan di Pondok pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan

Pewawancara : Muhammad Agus Salim

Nara Sumber : - M. Al-Fardani (Pengasuh Pondok)
- Siti Mahmudah (Pengasuh Pondok)

Tempat : Pondok Pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan

Tanggal : 5 - 18 Januari 2019

Waktu : 10:00 – 14:00 WIB

A. Wawancara kepada Bapak M. Al-Fardani (Pengasuh Pondok)

1. Apa yang melatar belakangi berdirinya Pondok Pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan?

Jawab:

Nama Lembaga: Pondok Pesantren Walindo Manba'ul Falah Kiai Parak Bambu Runcing IV

Tempat Kedudukan: Jalan Gus Dur No.1 Desa Boyo Teluk, Kecamatan Siwalan, Kabupaten Pekalongan.

Landasan Hukum : Pesantren Walindo berawal dari kegiatan majlis Ta'lim Alawil Huda yang dahulu berada di Jalan kawa-kawi bawah Jakarta Pusat yang mayoritas anggotanya warga Pekalongan. Dalam sebuah rutinan pengajian, KH AL-Fardani menyampaikan keinginannya untuk mendirikan sebuah pondok pesantren dalam majelis tersebut dan kemudian Bapak H.M Tohirin bin KH. Abdul Bari (alm) mewakafkan tanah keluarga sekitar 1000 m² yang untuk awal pendirian pesantren.

Adapun dasar pendirian Pondok Pesantren Walindo adalah:

- A. Undang-Undang Dasar 1945 dan perubahannya
- B. Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- C. Peraturan pemerintah No.73 tahun 1992 tentang Pendidikan Luar Sekolah.
- D. Peraturan pemerintah No.55 tahun 2007 tentang pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
- E. Akta Notaris Multazam, SH.M. Kn No.14 Tgl. 19 Maret 2008
- F. NPWP 510033260088



2. Apa Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan?

Jawab :

Visi : Mempersiapkan Kader Islami, Kreatif, dan Inovatif

Misi : Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, Pondok Pesantren Walindo menjabarkan kedalam misi utamanya sebagai berikut:

- A. Membangun mental spiritual santri dengan Iman Islam dan Ihsan.
- B. Mendidik santri untuk menumbuh kembangkan kreatifitas hidup mmandiri.
- C. Memberi bekal ilmu yang mengembangkan daya pikir yang inofatif dan argumentatif

Tujuan :

- A. Meningkatkan taraf pendidikan.
- B. Meningkatkan akhlakul karimah jama'ah Desa Boyoteluk dan keluarganya.
- C. Ikhtiar untuk istiqomah dalam kebersamaan menolong sesama anak bangsa.

3. Apakah ada pembelajaran keiwrausahaan di pondok pesantren walindo?

Jawab:

Ada, namun untuk pembelajaran kewirausahaan di pondok pesantren kita tidak ajarkan secara formal mas, kita mengajarkan secara non formal dengan praktek-praktek langsung mengurus unit-unit usaha yang adaa di pondok pesantren. santri-santri yang ikut ngurusi pun tidak semuanya mas, Cuma sebagian saja karna jumlah banyak nya santri kan tidak bisa jika harus ikut mengelola unit usaha yang ada..

4. Bagaimana model pembelajaran kewirausahaan di Pondok Walindo?

Jawab:

untuk pembelajaran kewirausahaan sendiri kita dengan cara mengikutkan santri untuk mengelola unit-unit usaha yang sudah ada mas, kita juga memberikan arahan terkait ilmu kewirausahaan lewat percontohan, diskusi, ceramah dan lain sebagainya dan kita minta kepada para santri-santri senior untuk membimbing santri-santri yang lain.

5. Apa saja Unit-unit usaha yang ada di Pondok Pesantren walindo? dan bagaimana konsepnya?

Jawab:

A. Santriqua



Usaha ini merupakan usaha pengolahan air mineral RO Hexagonal. diberi nama “Santriqua Berbaur.” Produk ini tersedia dalam berbagai ukuran yaitu gelas kecil, gelas sedang, botol kecil dan botol sedang. Area penjualan produk ini masih lokal wilayah Pekalongan dan sekitarnya.

B. Santrimart

Santrimart merupakan unit usaha pesantren yang menyediakan berbagai kebutuhan sehari-hari santri, seperti: sembako, makanan, minuman, alat tulis, galon air mineral, pakaian, alat rumah tangga dan berbagai macam aksesoris untuk memenuhi kebutuhan santri dan warga sekitar pondok pesantren.

C. Berbaur cell

Usaha ini berupa jual beli pulsa. Usaha ini berada di lingkungan ponpes, dimana usaha ini untuk memenuhi kebutuhan komunikasi santri dengan keluarganya. Jasa ini hanya menyediakan layanan telepon bagi santri bukan pulsa isi ulang ponsel.

D. Santri hijab

Unit usaha ini menjual baju muslim, sarung, kerudung, peci dan aksesoris untuk memenuhi kebutuhan santri pondok pesantren Walindo

E. Kalender

Unit usaha ini menjual kalender ke berbagai daerah yang bertujuan untuk promosi Pondok pesantren walindo itu sendiri.

F. Jual beli sapi

Usaha ini merupakan usaha musiman pada saat mendekati hari raya Idul Adha. Usaha ini hanya jual beli sapi bukan peternakan sapi.

G. Marawis dan drumband

Usaha ini adalah kesenian berupa grup shalawat dan drumband.

H. Pertukangan

Usaha ini menawarkan jasa tukang kayu dan tukang bangunan dimana tenaga berasal dari para santri dan alumni.

6. Sejak kapan Unit usaha di dirikan?

Jawab:

sudah lama mas, tapi dahulu awal-awal berdirinya unit usaha di pondok hanya usaha kecil-kecilan untuk menyediakan jajan santri.

7. Bagaimana hasil Unit-unit usaha yang ada?

Jawab:

Alkhmdllah mas, bisa membantu untuk operasional Pondok Pesantren.



B. Wawancara dengan Bapak Ibadullah (Kepala Sekolah Pondok pesantren Walindo)

1. Berapakah jumlah santri di sekolah ini?

Jawab : jumlah santri di sini lumayan banyak mas, ada 620 santri mas.

2. Apakah di sekolah pondok ini ada pendidikan kewirausahaan?

Jawab :

Tidak ada mas, di sini tidak ada pelajaran khusus yang mengajarkan tentang kewirausahaan paling ya di ajarkan lewat pelajaran-pelajaran muamalah.

3. Adakah kurikulum di sekolah Pondok Walindo?

Jawab :

Ada mas, di sekolah ini mengacu pada kurikulum yang di keluarkan Kementerian Agama karena di sekolah sini sudah menerapkan PDF (Pendidikan Diniyah Formal).

4. Bagaimana peran santri terhadap Unit usaha yang ada di pondok Pesantren Walindo?

Jawab :

Setahu saya santri di tunjuk oleh pengasuh untuk ikut mengelola unit-unit usaha yang ada mas dan terkait unit-unit usaha yang ada urusanya langsung pada pengasuh jadi kita guru-guru di pondok pesantren ini kurang terlalu paham terkait hal itu.

C. Wawancara dengan Mushokhikah Sofi (Guru Sekolah Pondok pesantren Walindo)

1. Sejak kapan sekolah di sini menerapkan sistem PDF?

Jawab :

sejak tahun 2016 mas, sekolah pondok sini menerapkan sistem PDF tersebut

2. Adakah guru yang di tugaskan untuk ikut mengelola Unit-unit usaha yang ada di Pondok Pesantren Walindo?

Jawab:

Tidak ada mas, Unit-unit usaha di kelola oleh para santri kita sebagai guru-guru hanya membimbing dan memberi saran saja.

3. Adakah pelatihan-pelatihan yang di adakan untuk menunjang unit-unit usaha yang ada di Pondok Pesantren Walindo?

jawab:



untuk pelatihan sendiri itu tergantung kebutuhan mas, seperti kita para guru hanya sebatas mengusulkan saja kepada pengasuh terkait pelatihan-pelatihan yang mungkin bisa menunjang.





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raya Bojong-Kajen Pekalongan
Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 207/In.30/M.6/PP.00.9/03/2018
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

12 Maret 2018

Kepada Yth,
Kepala Pengurus Pondok Pesantren Walindo Kab. Pekalongan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Muhammad Agus Salim

NIM : 2013112136

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa Sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Model Pendidikan Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Walindo Kabupaten Pekalongan".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut. Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah


Agus Fakhрина, M.S.I.
NIP. 197701232003121001

Visi Jurusan Ekonomi Syariah :

Menjadi jurusan yang terkemuka dan kompetitif dalam menghasilkan profesional dan entrepreneur di bidang ekonomi syariah berwawasan ke-Indonesiaan di tingkat nasional pada tahun 2036





**PONDOK PESANTREN PUTRA – PUTRI
WALINDO SITI ZAINAB MANBAUL FALAH
KYAI PARAK BAMBU RUNCING IV BERBAUR
DESA BOYOTELUK KEC. SIWALAN KAB. PEKALONGAN**

Sekretariat : Desa Boyoteluk Kec. Siwalan Kab. Pekalongan Telp.081327958639 Rec.BCA a.n M.Ali Fardani 2380439827

SURAT KETERANGAN
Nomor: 362/PPWMF/H/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengasuh Pondok Pesantren PDF Walindo Siti Zainab Manba'ul Falah kiyai parak IV Berbaur Desa Boyoteluk Kecamatan siwalan Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : M.Agus salim
NIM : 2013112136
Tempat Tgl. Lahir : Pekalongan, 06 Desember 1994.
Pekerjaan : Mahasiswa jurusan fakultas Ekonomi & Bisnis
Alamat : Setono, Dekoro, Pekalongan Timur

Benar-benar telah melakukan penelitian di Pengasuh Pondok Pesantren Walindo Siti Zainab Manba'ul Falah kiyai parak IV Berbaur Desa Boyoteluk Kecamatan siwalan Kabupaten Pekalongan guna menyelesaikan tugas menyusun skripsi yang berjudul "Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Walindo Kiyai Desa Boyoteluk Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan Tahun 2019) ."

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan harap digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 6 Januari 2019

Pengasuh Ponpes PDF Walindo Siti Zainab Manba'ul Falah
kiyai parak IV Berbaur
Boyoteluk, Siwalan, Pekalongan



KH. M. AlFardhani

Dokumentasi.5.1

Kantor Unit-unit Usaha Pondok Pesantren Walindo Kab. Pekalongan.



Dokumentasi.5.2

Kantor Santri-Qua Unit Usaha Pondok Pesantren Walindo Kab. Pekalongan.



Dokumentasi.5.3

Aula Belajar Pondok Pesantren Walindo Kab. Pekalongan.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Muhammad Agus Salim
Nim : 2013112136
Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 06 Desember 1994
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Desa Setono Gg 2 Barat, Rt.04 Rw.11 No.2.
Pekalongan Timur. Kota Pekalongan.

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Nasikhin
Pekerjaan : Wirausaha
Nama Ibu : Rofiati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Setono Gg 2 Barat, Rt.04 Rw.11 No.2.
Pekalongan Timur. Kota Pekalongan.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDI SETONO 02 Tahun 2000 – 2006
2. SMP N 6 PEKALONGAN Tahun 2006 – 2009
3. SMA AL-IRSYAD PEKALONGAN Tahun 2009 – 2012
4. IAIN PEKALONGAN Angkatan Tahun 2012

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 24 februari 2019

Muhammad Agus Salim
NIM. 2013112136





KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad agus salim
NIM : 2013112136
Jurusan/Prodi : Ekonomi syariah
E-mail address : agussalimmuhammad88@gmail.com
No. Hp : 085643040616

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

MODEL KEWIRAUUSAHAAN DI PONDOK PESANTREN WALINDO KABUPATEN PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 28 Maret 2019



Muhammad agus salim